

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Melalui Bimbingan Belajar di Desa Perkebunan Bandar Selamat

Rismayani^{1*}, Zailani²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan^{*1, 2}

^{*1}email: rizkakarhifiani@umsu.ac.id

²email: zailani@umsu.ac.id

Abstract: *The research aims to identify and obtain information about how important Bimbel is to increase children's interest in learning during a pandemic during the online learning process in schools. How is the influence of Bimbel on children's interest in learning during a pandemic during the online learning process? This study uses a qualitative descriptive approach, namely data analysis that emphasizes meaning, reasoning, definition of certain situations (in certain contexts) and describes what it is about the behavior of the object under study. Data collection tools are methods of observation, interviews and documentation. The method used is a direct approach through the observation method by observing directly during teaching mentoring activities. From the observation that tutoring is very effective as an effort to increase children's interest in learning during a pandemic during the online learning process, it can be seen where children are very enthusiastic in participating in these activities, besides that this tutoring can also help students who have difficulty in doing their homework. practice questions given from school.*

Artikel Info

Received:

19 July 2021

Revised:

28 July 2021

Accepted:

23 August 2021

Published:

21 October 2021

Keywords: Tutoring, Online, Interest in Learning

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi serta mendapatkan informasi mengenai seberapa pentingnya Bimbel untuk meningkatkan minat belajar anak di masa pandemic selama proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring. Bagaimana pengaruh dari Bimbel terhadap minat belajar anak di masa pandemic selama proses pembelajaran daring? Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu) dan menggambarkan apa itu tentang perilaku objek yang diteliti. Alat pengumpulan data adalah metode

observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan metode yang di gunakan ialah pendekatan langsung melalui metode observasi dengan mengamati secara langsung selama aktifitas pendampingan pengajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan bimbingan belajar sangat efektif sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di masa pandemic selama proses pembelajaran daring, hal ini dapat di lihat dimana anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, selain itu bimbingan belajar ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang di berikan dari sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Daring, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Wabah Virus Covid-19 hingga saat ini masih belum juga berakhir, hal tersebut membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, yang salah satunya dalam bidang pendidikan baik itu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga Perguruan tinggi. Berbagai kebijakan diterapkan sebagai upaya untuk memutuskan penyebaran virus tersebut, yang mana salah satu kebijakan yang di ambil ialah dengan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara daring yakni belajar dari rumah.

Desa Perkebunan Bandar Selamat, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan merupakan lokasi yang saya pilih untuk melakukan penelitian ini. Desa ini memiliki 5 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 1482 orang. Yang terdiri dari dusun 1 berjumlah 152 orang, dusun 2 berjumlah 117 orang, dusun 3 berjumlah 138 orang, dusun 4 berjumlah 544 orang, dan dusun 5 berjumlah 530 Orang. Di desa tersebut hampir seluruh masyarakat beragama islam dan bersuku jawa. Jumlah penduduk Desa perkebunan Bandar selamat jenis kelamin laki-laki berjumlah 737 orang dan perempuan berjumlah 744. Luas wilayah seluruhnya 17,15 ha. Yang terdiri dari luas pemukiman 157 ha, luas perkebunan 1553 ha, luas kuburan 1,5 ha, perkantoran 1 ha, dan luas prasarana umum lainnya 2 ha. Batas wilayah sebelah utara yaitu Aek Songsongan, batas sebelah selatan Perkebunan Bandar Pulau, batas sebelah timur Perkebunan Aek Nagaga, batas sebelah barat Aek Songsongan.

Keadaan perekonomian di Desa Perkebunan Bandar selamat dikatakan desa yang masih menengah kebawah. Berarti dapat dikatakan desa perkebunan Bandar selamat berstatus desa berkembang. Sebanyak 5 dusun hanya 1 dusun lagi sebagian yang jalan yang belum di beton, akan tetapi sudah dimasukkan dalam rapat rencana kerja desa tahun 2022. Keadaan tofografi di desa perkebunan Bandar selamat adalah datar. Jarak dari desa ke kecamatan Aek Songsongan kurang lebih 4 km, jarak dari jalan lintas sumatera utara kurang lebih 11 km, jarak dari desa ke kota kabupaten kurang lebih 60 km, dan jarak dari desa ke kota propinsi kurang lebih 215 km. Potensi sumber daya alam yang terdapat di desa perkebunan Bandar selamat adalah pertanian yang berjenis sawit.

Guru biasanya menjadi sumber belajar utama saat belajar, namun saat ini anak harus lebih aktif dan mencari sumber dan memecahkan masalah belajarnya. Hal tersebut tentunya menjadi ketidaksiapan baik bagi guru, orang tua maupun anak itu sendiri dan tentunya menimbulkan dampak serta reaksi psikologi. Untuk anak-anak SD belajar secara mandiri merupakan hal yang sulit di terapkan, karena mereka masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang lain seperti orang tua sebagai pengganti guru mereka di sekolah. Namun, tidak sedikit orang tua yang tidak mengerti tentang materi pembelajaran dan kurang memahami metode pembelajaran yang menarik sehingga minat belajar anak menjadi menurun saat belajar di rumah. Semenjak sistem pembelajaran daring diterapkan, kebanyakan siswa yang mengeluhkan tugas yang semakin banyak sedangkan mereka tidak paham mengenai materi yang di berikan. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya anak maupun orang tua yang mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan dalam mengerjakan tugas-tugas anak mereka.

Dengan adanya kendala seperti diatas diperlukan adanya bimbingan belajar dari rumah atau BIMBEL sebagai upaya meningkatkan minat belajar, pemahaman, kreativitas maupun anak-anak tersebut, untuk itu peneliti membentuk rumah belajar sebagai wadah untuk melakukan bimbingan belajar atau yang sering disebut dengan les. Dengan adanya bimbingan belajar yang dilaksanakan diharapkan dapat membantu orang tua maupun anak untuk mengatasi masalah belajar selama proses pembelajaran daring di Desa Perkebunan Bandar Selamat.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi dengan pendekatan langsung. Penelitian ini berlokasi di Desa Perkebunan Bandar Selamat, Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan. Kawasan ini dipilih karena meskipun pihak sekolah telah melakukan pembelajaran tatap muka, namun hanya beberapa kali saja dalam seminggu dengan batasan sehari hanya 3 jam karena siswa bergantian dalam bersekolah. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk membentuk bimbingan belajar di Desa tersebut. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif dalam bentuk deskripsi. Yang mana sumber data yang di gunakan berupa data primer yang diperoleh melalui observasi, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumen atau literatur dan jurnal ilmiah. Dengan pengumpulan data melalui observasi secara langsung dengan mengamati aktivitas pengajaran yang terjadi pada saat proses pemberian bimbingan belajar. Bimbingan belajar di rancang khusus sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di masa pandemi, untuk itu jumlah anggota peserta bimbingan belajar tidak lebih dari 10 orang dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bimbingan belajar ini memerlukan tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini penulis selaku peneliti perlu menyiapkan berbagai macam media pembelajaran serta alat alat peraga yang kreatif, untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar para anggota bimbingan belajar. adapun media pembelajaran yang digunakan ialah sebagai berikut : tabel perkalian, sketsa gambar, media pembelajaran penjumlahan dan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pada tahap ini terdiri dari kegiatan mengajar atau memberikan bimbingan belajar di Desa Perkebunan Bandar selamat yang secara khusus di buat dengan tujuan sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di masa pandemi melalui bimbingan belajar di rumah dengan membentuk rumah belajar atau yang sering dikenal dengan les.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan atau Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi anggota bimbingan belajar yakni anak-anak di Desa Perkebunan Bandar Selamat begitu antusias untuk belajar, hal tersebut terlihat dari kedatangan mereka yang lebih awal dari jam yang telah di tentukan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Bimbingan Belajar

Secara harfiah, bimbingan belajar berasal dari bahasa inggris yaitu “guidance” yang diartikan sebagai bimbingan, bantuan, pimpinan, arahan, pedoman, dan petunjuk. Menurut Muhammad Surya bimbingan adalah: “suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang di bimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya” Sedangkan menurut pandangan para pakar psikologi, pengertian bimbingan adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Crow dan Crow, Guidance dapat diartikan sebagai bagian yang diberikan oleh seseorang baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolong dalam mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, membuat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.
- b. Menurut Stoops, bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun masyarakat.
- c. Menurut Jear dalam Book of Education bimbingan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Dapat disimpulkan bahwa, layanan bimbingan belajar adalah layanan bimbingan yang memungkinkan para peserta didik secara memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari

pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Bimbingan belajar di rumah atau les merupakan wadah bagi masyarakat terutama anak-anak peserta didik, hal tersebut dikarenakan bimbingan belajar mampu menjembatani peserta didik dengan fasilitas dan penyelenggaraan pembelajaran. Les ini dibuat dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang tidak memiliki fasilitas penunjang pembelajaran daring dan membantu peserta didik yang berada di kelas rendah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis serta berhitung.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai, untuk itu peneliti memberikan wadah untuk siswa di Desa Perkebunan Bandar Selamat berupa bimbingan belajar yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan siswa. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari pemberian bimbingan perkalian dan pembagian, membaca, membuat kolase, pentingnya menabung serta penjumlahan. Bimbingan belajar atau les merupakan program yang di dalamnya terdapat kegiatan yang dijadikan sarana bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara langsung di luar jam sekolah. Bimbingan belajar adalah salah satu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau kelompok siswa agar mereka dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan yang dimilikinya maupun kelemahannya agar selanjutnya dapat mengambil keputusan dan dapat bertanggung jawab dalam menentukan jalan hidupnya atau memecahkan masalahnya sendiri (Setiawan, Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan), 2021). Oleh karena itu peneliti melihat kesempatan untuk dapat berkontribusi secara langsung dalam mencerdaskan generasi bangsa yang terdampak Covid-1 dengan membuka bimbingan belajar sebagai upaya meningkatkan minat belajar di Desa Perkebunan Bandar Selamat.

Dibukanya bimbingan belajar atau les ini tentunya di sambut baik oleh para siswa dan orang tua, yang mana sebelumnya para siswa dan orang tua kesulitan dalam memecahkan soal yang di berikan guru disekolah yang tentunya hal tersebut akan menimbulkan banyaknya tugas yang berumpuk dan akan timbul rasa malas anak untuk

belajar. hal ini berbeda dengan setelah dibukanya bimbingan belajar, bagi mereka yang kesulitan dapat bertanya langsung mengenai permasalahan soal yang sulit iya jawab kepada mahasiswa sebagai pendamping dalam proses bimbingan belajar. selain itu juga siswa dapat lebih menguasai pelajaran dengan baik materi yang baru dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasakan bosan seperti saat belajar sendiri di rumah.

Peneliti berusaha memberikan bimbingan belajar secara gratis kepada anak-anak di Desa Perebunan Bandar Selamat, karena ekonomi juga menjadi salah satu alasan bagi orang tua untuk tidak memasukkan anaknya ke dalam suatu bimbingan privat. Adapun berbagai macam bimbingan yang di berikan salah satunya yaitu bimbingan perkalian dan pembagian, membuat kolase, penting nya menabung dan lainnya.

Berdasarkan karakteristik anak usia sekolah dasar, mereka masih angat rentan untuk fokus dalam belajar, itu tentu menjadi kendala dalam proses kegiatan bimbingan belajar. selain itu pemahaman materi yang merea dapatkan disekolah juga terbilang kurang karena sebagian dari mereka belum memahami materi-materi dasar yang harusnya sudah mereka kuasai, tentunya hal tersebut membuat pembimbing harus lebih ekstra dalam memberikan pengajaran serta mengulang kembali materi pembelajaran hingga siswa benar-benar dapat memahami materi yang diberikan. Karena adanya beberapa faktor yang membuat siswa kurang fokus dalam belajar, kegiatan bimbingan belajar menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga para peserta bimbingan belajar tidak merasa jenuh dan bosan, selain itu juga di selingi dengan beberapa game yang diharapkan peserta dapat mengembalikan fokus mereka dalam belajar dan menambah serta meningkatkan minat belajar mereka. (Zailani, 2017) Belajar menjadi bagian yang diperintahkan Allah. Proses tersebut diawali semenjak dilahirkan sampai ajal menjemput. Dalam Islam untuk mendapat kemuliaan belajar, etika harus dilibatkan ketika proses intraksi antara yang belajar dan mengajar berlangsung. Dalam konteks belajar dan mengajar dalam perspektif Islam, etika yang dimaksud di sini adalah akhlak .

Kegiatan bimbingan belajar mengacu pada pengalaman dilapangan yang menunjukkan berbagai kesulitan dan kegagalan siswa dalam belajar disekolah. Hal

tersebut mengakibatkan rendahnya rasa ingin tahu siswa terhadap suatu pelajaran. Terdapat beberapa faktor yang memotivasi peneliti untuk membuat kegiatan bimbingan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa mengenai apa yang belum mereka pahami dan mereka dapatkan di sekolah. Faktor-faktor tersebut ialah :

a. Perhatian

Perhatian terhadap materi yang sedang dihadapi termasuk potensi yang sangat mendukung proses belajar siswa, konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Motivasi

Motivasi merupakan penggerak utama bagi siswa, terutama terkait dengan tujuan yang ingin dicapai setiap siswa dalam belajar.

c. Kesiapan

Kesiapan dalam belajar menentukan kemajuan dalam belajar, yang mana kesiapan memberikan respon terhadap suatu materi yang di sajikan.

d. Kelelahan

Dalam hal belajar kelelahan fisik maupun psikis sangat berdampak negatif bagi proses pembelajaran siswa (Prasetya et al., 2019).

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran yang di pilih untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dapat digunakan langsung dalam suatu lingkungan sekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa (Sultan & Riyani, 2021). Pembelajaran daring bukan hanya sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet, dan juga bukan sekedar mengirimkan tugas dan soal-soal melalui sosial media saja (Setiawan, Menjadi Pendidik Profesional, 2021). Tetapi pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang

terjadi di ruang kelas. Pembelajaran ini dirasa kurang efektif karena ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan social distancing. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19.(Yunitasari & Hanifah, 2020)

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Sementara itu minat dan motivasi belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Banyak hasil penelitian yang menghasilkan bahwa motivasi dan minat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, tentunya diperlukan peningkatan minat dan motivasi belajar bagi siswa di era Covid-19 ini (Ru'iyah et al., 2021).

Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluh beberapa masalah yang dihadapi selama anak mereka belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru belum mengoptimalkan teknologi. Selain itu banyaknya keluhan orang tua, pembelajaran daring juga memiliki beberapa kelebihan yaitu seperti : keluwesan waktu dan tempat belajar misalnya proses belajar bisa di lakukan dimana saja, dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak seperti siswa tidak harus keluar rumah dahulu untuk belajar, tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Selain kelebihan pembelajaran daring juga memiliki kekurangan seperti: anak sulit untuk focus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, dan adanya gangguan dari hal-hal lain. Pembelajaran daring juga

mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa yang dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar (Syahfitri & Setiawan, 2020).

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran jarak jauh atau juga bisa disebut belajar dari rumah yang dilakukan secara online oleh guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti di kelas. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan jejaring sosial. Belajar daring adalah sebuah metode belajar yang menggunakan internet dan learning Manajemen system meliputi Google Classroom, Google Meet, Zoom, E-learning dan lainnya (Zailani, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang berada di lokasi terpisah dengan menggunakan perantara melalui akses internet dan menggunakan beberapa aplikasi pendukung untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Kebijakan belajar dari rumah itu sangat tepat, terlebih di tengah situasi pandemi corona. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu pembatasan aktivitas di luar rumah dan aktivitas lain yang melibatkan banyak orang untuk menekan penyebaran covid-19. Penerapan pembatasan aktivitas ini berimplikasi kepada perubahan pola belajar anak Sekolah Dasar yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah menjadi harus dilaksanakan di rumah masing- masing (Alam, 1967).

Minat belajar

Minat merupakan suatu rasa suka, rasa ketertarikan, fokus, keterampilan, dan hasil interaksi seseorang pada suatu kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran bagi setiap individu (Achru, 2019). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Berbeda dengan motivasi sebagai pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong, namun juga sebagai pendorong sikap individu tersebut terhadap belajar. Minat ialah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian

atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat siswa secara sederhana adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Minat belajar merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif untuk melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Minat belajar dapat diukur oleh beberapa indikator yakni : ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan belajar berkaitan dengan seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan tertarik pada pelajaran tersebut, sehingga ia akan bersemangat dan terus memahami materi yang berhubungan dengan pelajaran tersebut dengan penuh antusias dan tidak ada penolakan atau beban dalam dirinya. Perhatian ialah konsentrasi atau aktivitas seseorang terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan hal yang lainnya, sehingga siswa akan mempunyai perhatian yang besar dalam belajar karena pikirannya terfokus pada apa yang ia pelajari. Sedangkan motivasi ialah salah satu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan selama proses belajar. dan pengetahuan diartikan sebagai seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas di bidang pelajaran tersebut.

Pada awalnya sebagian besar kalangan anak-anak di Desa Perkebunan Bandar Selamat memiliki minat belajar yang rendah selama pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring. Melihat hal tersebut penulis membentuk bimbingan belajar atau les untuk membantu anak-anak serta orang tua yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sebagai tugas, serta untuk mengejar ketertinggalan pelajaran anak-anak tersebut. Untuk itu penulis mengajak secara langsung anak-anak atau siswa untuk melakukan belajar bersama dengan bantuan dan izin dari para orang

tua, hal ini dilakukan agar mereka tidak lupa dengan materi pelajaran yang telah didapatkan selama belajar di sekolah dengan menerapkan model pembelajaran pemberian bimbingan belajar di rumah atau les.

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misal, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering mengalami peralihan perhatian dari pelajaran kepada sesuatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajar kecil (Hendri, 2021). Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan. Penerapan kegiatan bimbingan belajar di rumah di Desa Perkebunan Bandar Selamat ini ternyata dapat meningkatkan minat belajar para anggota bimbingan belajar.

D. Penutup

Implementasi bimbingan belajar yang peneliti lakukan di Desa Perkebunan Bandar Selamat ini cukup memberikan nilai positif bagi siswa-siswi disana. Dengan adanya bimbingan belajar ini, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang belum atau sudah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu, bimbingan belajar juga menjadi salah satu usaha kami untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan kegiatan-kegiatan yang menarik dan tidak membosankan untuk mereka.

Dengan adanya bimbingan belajar ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif jika pengajar atau pembimbing mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal tersebut diharapkan mampu mengembalikan fokus siswa dalam belajar dan membuat siswa dapat memahami materi dengan mudah.

E. Daftar Pustaka

Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. III(36), 205–215.

Alam, M. (1967). BIMBINGAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK SEKOLAH DI DESA PACAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN M. *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.

Hendri. (2021). Teknik Diskusi Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas. 1998, 966–973.

Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>

Ru'iyah, S., Kistoro, H. C. A., Sutarman, S., & ... (2021). Meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 melalui media komik. *Community ...*, 6(6), 1021–1028. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/4914>

Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.

Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSU Press.

Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press.

Syahfitri, R., & Setiawan, H. R. (2020). Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 23.

Sultan, M. A., & Riyani, R. (2021). JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di UPT SD Negeri 1 Lawawoi. 622–627.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Zailani. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum*, 17, 22–47.

Zailani. (2017). ETIKA BELAJAR MENGAJAR. *Intiqad* 2, 147–161.